

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA
KELAS VIII¹ SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI



OLEH:

AGUS URIJA

NPM. 156610619

PEMBIMBING

Merlina Sari, S.Pd, M.Pd

NIDN. 1021098603

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Agus Urija
NPM : 156610619
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PEMBIMBING



Mimi Yulianti, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026078901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 131699110 / 19591109 198703 2 002

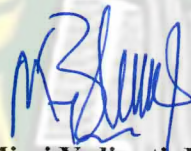
NIDN. 0011095901

HASIL PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Agus Urija
NPM : 156610619
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII,1 Smp Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Disetujui Oleh :

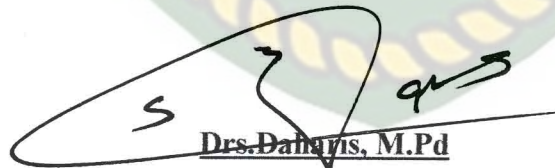
Pembimbing Utama



Mimi Yulianti, M.Pd
NIDN.1026078901

Mengetahui

Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas keguruan dan pendidikan
Universitas Islam Riau



Drs. Dahayis, M.Pd
NIP.19611231 198602 1002
NIDN.0020046109

Pembina/Ivb/Lektor Kepala

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Agus Urija
NPM : 156610619
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

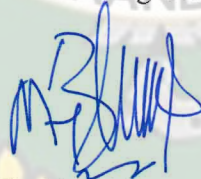
Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII,1 Smp negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Mimi Yulianti, M.Pd
NIDN.1026078901


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Urija
NPM : 156610619
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Mimi Yulianti, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII,1 Smp Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	2 - 11- 2018	Acc judul proposal	
2	10 - 4 -2019	Perbaikan teori, Perbaikan penulisan, populasi dan sampel, sumber tabel,perbaikan rpp	
3	21 - 5 -2019	Acc untuk mengikuti ujian seminar	
4	10 -7 - 2019	Perbaikan setelah seminar proposal	
5	6 - 9 - 2019	Surat riset	
6	10 -10 - 2019	Melakukan penelitian dan pengolahan data	
7	6 - 3 - 2020	Perbaikan analisis data	
8	9 - 3 - 2020	Acc untuk ujian	

Pekanbaru,
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP.19701007 199803 2002
NIDN.0007107005

SURAT PERYATAAN

Nama : Agus Urija
NPM : 156610619
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII,1 Smp Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya akan menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 6 Maret 2020

Penulis



Agus Urija

NPM. 156610619



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru – Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor : Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

No : 21655 / 661 / 21 - 11 - 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/ Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assallammualaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	: AGUS URIJA
NPM	: 156610619
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	Penerapan Metode Variasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah pada olahraga Bola Voli Siswa kelas VIII.' SMP Negeri 5 kerinci kanan kabupaten Siak.

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing	Movri Gazali, M.Pd
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing	mimi Yulianti, M.Pd
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadec Akademik)	Dosen Pembimbing	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 November 2018

Wassalam
Ketua Program Studi

Drs. Daharis, M.Pd.
NIDN. 0020056109

PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN
UNTUK PENULISAN SKRIPSI
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nama : AGUS URIJA
 N P M : 156610619
 Jurusan : FKIP
 Program Studi : Pemaskekrek
 Judul Proposal : Penerapan Metode Variasi Dalam meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah pada olahraga Bola Voli Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kerinci kanan kabupaten Siak.

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
<p style="text-align: center;">1</p> <p>Teloh terdaftar No: 21655/1661/21-11-2018 2011-11-2018</p>	<p style="text-align: center;">2</p> <p>mini YULIANTI m.pd 19/11/2018</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p>Acc diseminarkan. 21-5-19</p>
Catatan Pembimbing II	Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan	Catatan / Sekretaris
<p style="text-align: center;">4</p>	<p style="text-align: center;">5</p> <p>Acc 21/5/2019</p>	<p style="text-align: center;">6</p>

Pekanbaru,

Persetujuan oleh Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DAN REKREASI
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Agus Urija
NIM	: 15 661 0619
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 10 Juli 2019
Pembimbing Utama	: Mimi Yulianti, M Pd
Pembimbing Pendamping	:

Judul Proposal Penelitian

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan teknik ~~teknik~~ dasar passing bawah bola voli siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: <u>Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru</u>
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: <u>Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah</u>

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan	
1. Mimi Yulianti, M Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1.	2.
2.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	3.	4.
3. Merlina Sari, M.Pd	Anggota		
4. Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd	Anggota		
5.	Anggota		

Pekanbaru, 2019

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah. S.Pd.,M.Pd

NIP. 1970 10071998 032002

Penata I/IIIc/Lektor

NIDN.0007107005

Sertifikat Pendidik : 13110100601134

Ketua Program Studi

Daharis, S.Pd.,M.Pd

NPK. 89 0102 132196112311986021002

NIDN. 0020046109

Pembina/IVb/Lektor Kepala

Sertifikat Pendidik : 101345502295

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 06 September 2019

Nomor : 1508/E-UIR/27-FKIP/2019
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Agus Urija
Nomor Pokok Mhs : 156610619
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Penjaskesrek

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak”**
Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

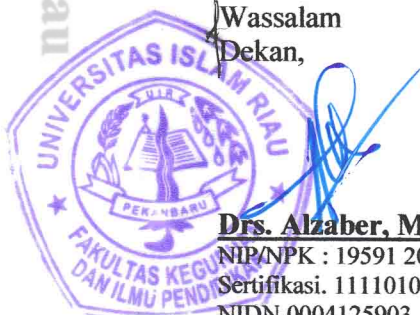
Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/25935
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU, Nomor : 1588/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 6 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **AGUS URIJA**
2. NIM / KTP : 156610619
3. Program Studi : **PENJASKESREK**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **MARPOYAN, PERUMAHAN DUTA MAS**
6. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLY SISWA KELAS VIII 2 SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 1687 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Mimi Yulianti, S.Pd., M.Pd.	Asisten Ahli - Penata Muda Tk.I/ III/b	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Agus Urija
NPM	156610619
Program Study	Penjaskesrek
Judul Skripsi	Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 06 September 2019
Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si.
NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Penjaskesrek FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/ 315
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada:
Yth. Kepala Korwilcam Bidang Pendidikan dan
Kebudayaan Kerinci Kanan
di-
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/25935 tanggal 12 September 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : **AGUS URIJA**
NIM : 156610619
Program Studi : **PENJASKESREK**
Jenjang : **S1**
Judul Penelitian : **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLY SISWA KELAS VIII 2 SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK”.**
Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 16 September 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa


T.YUSNIZAR, S.Sos
NIP.19810613 200212 1 003



Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Kepala SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak
- Yang bersangkutan



PEMERINTAHAN KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN



Jl.H.Agus Salim Kampung Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak
Nomor Hp. 0853 5583 0488 Email: smpn5kerincikanan@yahoo.com NPSN : 10403370 NSS : 201091105061 Kode Pos 28656

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/ SMPN-5KK/2019/445

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Kerinci Kanan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS URIJA
Nomor Mahasiswa : 156610619
Jurusan : PENJASKESREK
Jenjang : S.I
Judul Penelitian : "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLY SISWA KELAS VIII. 2 SMP NEGERI 5 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK".
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kerinci Kanan

Adalah benar bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Riset di SMP Negeri 5 Kerinci Kanan pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 17 Oktoberr 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci Kanan, 30 November 2019
Kepala SMP Negeri 5 Kerinci Kanan



SAMAUN, S.Pd
NIP. 19770608 200501 1 005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 30 bulan April tahun 2020, Nomor : 1281/Kpts/2020, maka pada hari Kamis tanggal 30 bulan April tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

1. Nama : Agus Urija
2. Nomor Pokok Mhs : 15 661 0619
3. Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak
5. Tanggal Ujian : 30 April 2020
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : 3.00 B
8. Prediket Kelulusan : Memuaskan
9. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Mimi Yulianti, S.Pd, M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Mimi Yulianti, S.Pd, M.Pd
2. Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
3. Merlina Sari, S.Pd, M.Pd

()
()
()

Pekanbaru, 30 April 2020
Dekan




Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si

NIP/NPK.19701007 199803 2 002
NIDN : 0007107005

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : AGUS URIJA
 Tempat/Tgl.Lahir : SIAK / 22 Agustus 1997
 NPM : 156610619
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PO12005	BAHASA INDONESIA / INDONESIA LANGUAGE	C	2	2	4
PO12101	DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI / BASICS OF PHYSICAL EDUCATION	A-	3,67	2	7,34
DPP601101	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	C+	2,33	2	4,66
PO12102	PEMBENTUKAN KONDISI FISIK / PHEICAL BUILDING	A-	3,67	2	7,34
PO12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	C	2	2	4
MKU601102D	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	B+	3,33	2	6,66
PO12104	TEORI/PRAKTEK ATLETIK I / THEORIES&PRACTICE OF ATHLETIC I	A-	3,67	2	7,34
PO12108	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI I / THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL I	A-	3,67	2	7,34
PO12107	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT I / THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT I	B+	3,33	2	6,66
PO12105	TEORI/PRAKTEK SENAM I / THEORIES&PRACTICE OF GYMNASIC I	C	2	2	4
PO12106	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA / THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL I	A	4	2	8
PO12103	USAHA KESEHATAN SEKOLAH / SCHOOL HEALTH EDUCATION	B+	3,33	2	6,66
PO22002	AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)	B	3	2	6
PO12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	C-	1,67	2	3,34
PO22004	ILMU KEALAMAN / NATURAL SCIENCES	B-	2,67	2	5,34
PO22115	ILMU KESEHATAN / HEALTH SCIENCE	B	3	2	6
PO32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURRICULUM AND LEARNING	B-	2,67	2	5,34
PO12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	B	3	2	6
PO22109	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI II / THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL II	A-	3,67	2	7,34
PO22113	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT II / THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT II	B+	3,33	2	6,66
PO22114	TEORI/PRAKTEK RENANG / THEORIES&PRACTICE OF SWIMMING	A	4	2	8
PO22111	TEORI/PRAKTEK SENAM II / THEORIES&PRACTICE OF GYMNASIC	B+	3,33	2	6,66
PO22112	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA II / THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL II	B	3	2	6
PO22110	TEORI/PRAKTIK ATLETIK II / THEORIES & PRAKTIICE OF ATHLETIK II	A-	3,67	2	7,34
PO32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU' AMALAT) / AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAT)	B	3	2	6
PO32124	ANATOMI/ILMU URAI / ANATOMY	B+	3,33	2	6,66
PO32116	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK / TEACHING AND LEARNING PENJASKESREK	B+	3,33	2	6,66
PO32118	ILMU GIZI / NUTRITION SCIENCE	B-	2,67	2	5,34
PO32147	KARATE / KARATE	A-	3,67	2	7,34
PO33117	MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA / PHYSICAL & SPORT EDUCATION MANAGEMENT	C+	2,33	3	6,99
PO32121	SENAM IRAMA/AEROBIK / RHYTHMIC GYMNASICS / AEROBIC	B	3	2	6
PO32119	TEORI/PRAKTEK BOLA BASKET I / THEORIES&PRACTICE OF BASKETBALL I	B+	3,33	2	6,66
PO32120	TEORI/PRAKTEK TAKRAW I / THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW I	A-	3,67	2	7,34

PO32122	TEORI/PRAKTIK TENIS LAPANGAN / THEORIES & PRACTICE OF LAWN TENNIS	A	4	2	8	
PO32123	TEORI/PRAKTIK TENIS MEJA / THEORIES & PRACTICE OF TABLE TENNIS	B	3	2	6	
PO42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST)	B+	3.33	2	6.66	
PO42159	BRIDGE / BRIDGE	B	3	2	6	
PO42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATION PROFESSION	A-	3.75	2	7.5	
PO42130	FISIOLOGI OLAHRAGA / PHYSIOLOGY OF SPORT	B-	2.67	2	5.34	
PO42131	PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA / INJURY PREVENTION & MAINTENANCE	B+	3.33	2	6.66	
PO42129	PENDIDIKAN REKREASI DAN PRAMUKA / EDUCATION AND RECREATION PRAMUKA	B+	3.33	2	6.66	
PO42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B	3	2	6	
PO42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A-	3.67	2	7.34	
PO42126	TEORI/PRAK.BOLA BASKET II / THEORIES AND PRACTICE BASKETBALL II	B+	3.33	2	6.66	
PO42128	TEORI/PRAK.BULU TANGKIS / THEORIES&PRACTICE OF BATMINTON	A	4	2	8	
PO42127	TEORI/PRAK.TAKRAW II / THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW II	A	4	2	8	
PO42125	TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA / TEST & MEASUREMENT IN SPORTS	B+	3.33	2	6.66	
PO52138	BIOMEKANIK OLAHRAGA / BIOMECHANICS	B	3	2	6	
PO53134	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. PENJASKESREK / EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF EDUCATION STUDENT LEARNING P	B+	3.33	3	9.99	
PO52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.67	2	7.34	
PO52135	MASSAGE / MASSAGE	B+	3.33	2	6.66	
PO53132	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN PENJASKESREK / ICT AND MEDIA FOR PHYSICAL EDUCATION PROGRAMS	B+	3.33	3	9.99	
PO52137	PERMAINAN RAKYAT/OLAHRAGA TRADISIONAL / TRADITIONAL SPORT	B	3	2	6	
PO52136	PSIKOLOGI OLAHRAGA / PSYCHOLOGY OF SPORT	B+	3.33	2	6.66	
PO53133	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT PLANNING AND LEARNING PENJASKESREK	A	4	3	12	
PO52151	TEORI/PRAKTEK SOFTBALL / THEORIES AND PRACTICE SOFTBALL	A-	3.67	2	7.34	
PO62141	BELAJAR MOTORIK / MOTORIC LEARNING	B+	3.33	2	6.66	
PO62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B	3	2	6	
PO62144	ILMU MELATIH / SCIENCE TRAIN	B+	3.33	2	6.66	
PO62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	B+	3.33	2	6.66	
PO62143	MANAJEMEN SARANA&PRASARANA OLAHRAGA / SPORTS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT	A-	3.67	2	7.34	
PO62142	PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF / ADAPTIF SPORT EDUCATION	A-	3.67	2	7.34	
PO63139	PENELITIAN PENDIDIKAN PENJASKESREK / PENJASKESREK EDUCATIONAL RESEARCH	B	3	3	9	
PO62012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	B+	3.33	2	6.66	
PO63140	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN PENJASKESREK / THEORIES AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO PENJASKESREK	B+	3.33	3	9.99	
PO62153	TEORI/PRAK.DAYUNG / THEORIES AND PRACTICE ROWING	A-	3.67	2	7.34	
PO74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16	
PO82145	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENJASKESREK / SEMINAR	C+	2.33	2	4.66	
PO86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B	3	6	18	
				Jumlah	150	486.78
				IPK	3.25	



Pekanbaru, 02 November 2020

Kepala BAAK

DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T

ABSTRAK

Agus Urija. 2020. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam teknik dasar *passing* bawah dengan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan yang terdiri dari 28 siswa. Teknik pengumpulan data adalah melalui tes yang dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran olahraga. Data dan tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa ditulis dalam bentuk tabel dan diagram. Pada siklus I terdapat 12 siswa (42,86%) yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa (89,29%) yang tuntas. Hal ini merupakan bahwa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMP Negeri 5 Kerinci Kanan berhasil ditinjau dari ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh maka didapat kesimpulannya yaitu metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah siswa di kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Kata kunci: Teknik Dasar *Passing* Bawah, Metode Demonstrasi.

ABSTRACT

Agus Urija. 2020. *The Application Of Demonstration Methods in Improving The Basic Techniques Of Passing Under VolleyBall For Class VIII¹ Stedents of State Junior High School 5 Kerinci Kanan in Siak Regency.*

This study aims to improve learning outcomes in the basic techniques of under-passing demonstration methods in Class VIII¹ students of SMP Negeri 5 Kerinci Kanan. This research was conducted in the even semester of the 2019/2020 school year. The form of this research in classroom action research. The subjects in this study were Class VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan of 28 students. Data collection techniques are through initial tests of students' level of mastery learning written in tables and diagrams. In the first cycle there were 12 students (42,86%) who completed and the second cycle increased to 25 students (89,29%) who completed. This matter in that learning by using demonstration method at student of SMP Negeri 5 Kerinci Kanan is successfully evaluated from student learning completeness. Based on the data obtained, the conclusion is that the demonstration method can improve the basic techniques of passing under students in class VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan, Siak Regency.

Keywords: *Basic Bottom Passing Techniques, Demonstration Method.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi dijenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya proposal.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak”.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa yaitu Ayahanda Tercinta Ajis dan Ibunda Tercinta Supiani yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta memberikan motivasi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Ibu Mimi Yulianti, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan dalam penyelesaian proposal ini.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Apabila penulisan proposal ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya Rabbal 'alamin. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Februari 2020
Penulis

Agus Urija

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	
.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	
.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	
.....	8
D. Perumusan Masalah	
.....	8
E. Tujuan Masalah.....	
.....	9
F. Manfaat Penelitian	
.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	
.....	10
1. Hakikat Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah BolaVoli.....	
.....	10
a. Pengertian Teknik Dasar	
.....	10

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

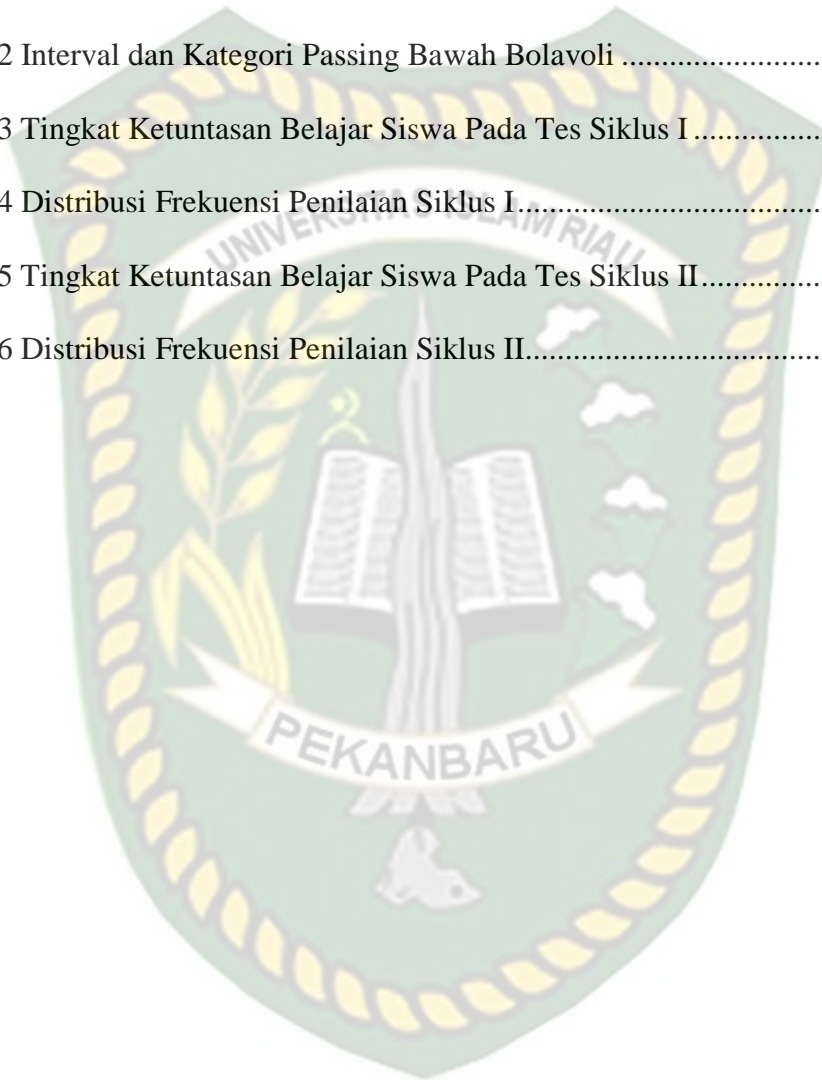
b. Pengertian <i>Passing</i> Bawah BolaVoli.....	11
2. Hakikat Metode Demonstrasi	14
a. Pengertian Metode Demonstrasi.....	14
b. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi.....	18
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subyek Penelitian.....	24
1. Subyek Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional	25
D. Instrument Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Siklus I.....	31

2. Deskripsi Siklis II.....	36
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Instrumen Penelitian	26
Tabel 2 Interval dan Kategori Passing Bawah Bolavoli	29
Tabel 3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I	34
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Penilaian Siklus I	34
Tabel 5 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus II	38
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Siklus II	39



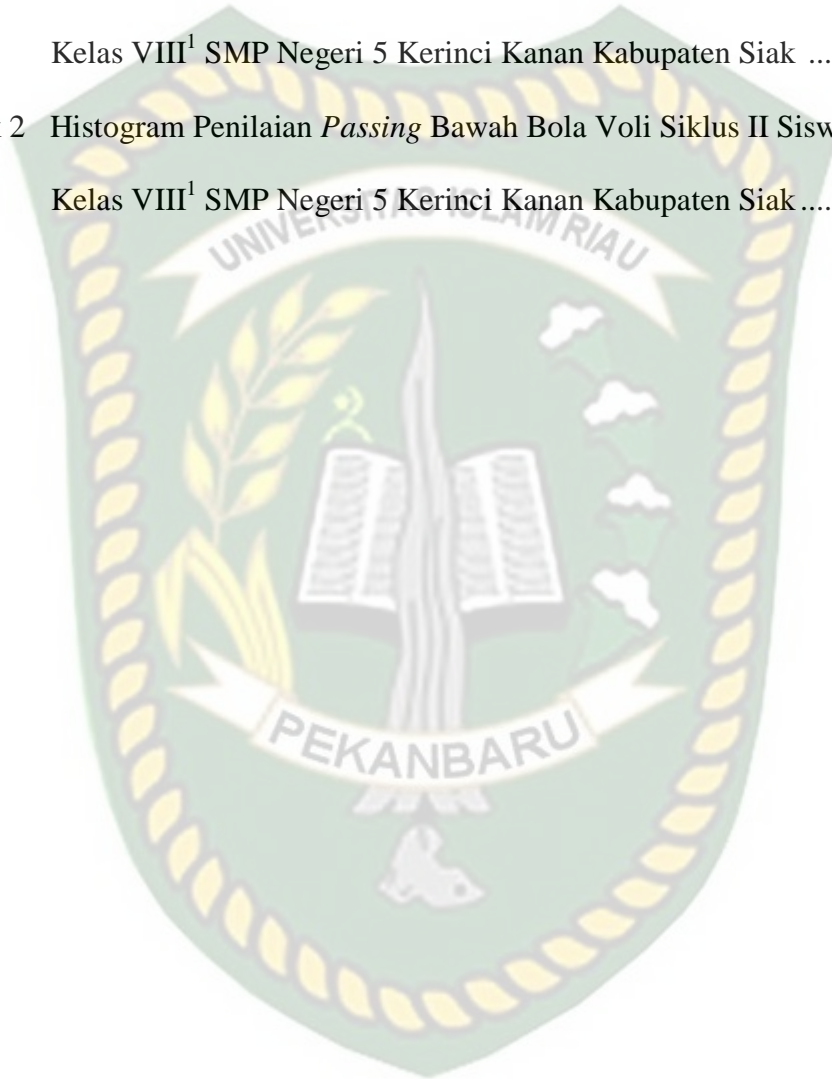
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	13
Gambar 2 Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	14
Gambar 3 Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas.....	22



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Histogram Penilaian <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus II Siswa Kelas VIII ¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak	35
Grafik 2 Histogram Penilaian <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus II Siswa Kelas VIII ¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik atau suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan adanya olahraga akan membuat tubuh menjadi sehat. Kegiatan yang terdapat pada olahraga seperti permainan dan pertandingan, maka dapat dilakukan dengan jiwa semangat dan sportif. Sehingga, kegiatan olahraga dapat membantu tubuh menjadi sehat dan mendorong manusia untuk bertanding dalam keadaan gembira dan tidak saling main curang.

Pendidikan yang berkaitan dengan olahraga adalah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan olahraga sangat bagus untuk dikembangkan. Terdapat pada UU. RI. No. 20 tahun 2003 olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pilar tujuan Pendidikan Nasional. Sehingga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hukumnya wajib dilaksanakan di setiap jenjang sekolah SD/MI sampai SMA/SMK. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat mewujudkan bangsa yang kuat dan sehat baik jasmani maupun rohani dan berkualitas.

Sebagaimana terdapat dalam UU. No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat ke 2 menjelaskan “olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses

pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Undang – Undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Dan pendidikan sangat memiliki tujuan pendidikan yang terpenting dan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan tersebut, pendidikan berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis antara lain pengetahuan dan pemahaman. Pengembangan aspek afektif meliputi kemampuan etika, sikap, minat, dan disiplin. Pengembangan psikomotorik meliputi berkaitan dengan keterampilan gerak. Sehingga, salah satu pengembangan yang berkaitan dengan pendidikan yaitu pengembangan psikomotorik. Dimana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

yang sesuai dengan pengembangan psikomotorik. Akan dapat menciptakan kesehatan, kekuatan, dan kebugaran.

Sehingga, Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus berpedoman pada kurikulum atau menggunakan metode saat pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, sehingga diharapkan siswa dapat mencapai kompetensi dasar dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran (tidak membuat kegiatan membosankan), baik dalam pengguna alat dan metode pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Guru dituntut dalam menyampaikan pembelajaran jasmani dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, sportifitas, menanamkan pendidikan karakter dari nilai-nilai disiplin, jujur dan kerjasama atau pembiasaan pola hidup yang sehat. Agar dapat mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut dapat menyajikan pembelajaran menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat dan berkarakter untuk dapat menarik minatnya siswa belajar dengan serius. Alat dan metode dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk keberhasilan pembelajaran baik dalam kelas maupun di lapangan. Dengan menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat guru dapat mempermudah penyampaian materi pada siswa. Penggunaan alat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Penjasorkes. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan latihan-latihan bermain dan bertanding (berlomba).

Oleh karena itu, guru juga dituntut sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian upaya atau proses dalam kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan waktu dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi pada siswa.

Ada beberapa teknik dasar dalam olahraga yaitu *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan teknik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam 4 lapangan permainan sendiri. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli dan harus diketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut.

Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna. *Passing* bawah adalah teknik dasar permainan bolavoli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bolavoli serta memiliki fungsi yang banyak. Maka, *passing* bawah bolavoli adalah teknik dasar dalam bolavoli, teknik yang digunakan untuk menerima servis, spike, juga memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul ke net.

Adapun *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Untuk dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* bawah, dapat dilakukan dengan cara menerapkan metode dalam mengajar. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu, siswa kurang serius untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah bolavoli akan dipelajari sehingga proses teknik tidak berjalan secara aktif dan kurang serius dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dapat mengakibatkan proses belajar di lapangan menjadi kurang optimal sehingga gerakan yang diajarkan tidak berhasil atau tidak tuntas. Kurangnya serius dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dikarenakan kurang minat atau keinginan siswa dalam kegiatan belajar olahraga, kurangnya motivasi, dan rasa bosan saat belajar.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran, yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun tiruan. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, peralatan, bahan-bahan, dan tempat memadai agar kegiatan dapat berjalan.

Dimana kelas VIII¹ belum mencapai nilai KKM pembelajaran bolavoli yang ditetapkan oleh guru sebesar 70. Nilai siswa yang belum mencapai nilai KKM terdapat beberapa siswa di SMP Negeri 5 Kerinci Kanan yang belum mencapai yaitu 18 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 70 dengan nilai 65. Sedangkan, siswa yang mencapai nilai KKM *passing* bawah bolavoli yaitu 10

siswa dengan nilai 80. Tetapi, masih banyak siswa yang belum mencapai sehingga dikatakan belum dapat mencapai target.

Diharapkan di SMP Negeri 5 Kerinci Kanan, siswa yang dapat mencapai targer 28 siswa atau 27 siswa. Rendahnya minat siswa SMP Negeri 5 Kerinci Kanan pada pelajaran olahraga, salah satunya disebabkan oleh banyak siswa yang merasa bosan ketika melakukan teknik dasar *passing* bawah bola. Permasalahan tersebut harus ditangani dengan baik, sehingga tingkat keseriusan siswa dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat pembelajaran peneliti kepada guru bidang studi olahraga kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan menyatakan bahwa seharusnya, proses pembelajaran yang benar disekolah agar menggunakan net dan bolavoli dengan benar. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan teori terlebih dulu agar siswa dapat melakukan dengan benar. Teknik yang digunakan siswa juga tepat dan dapat mencapai dengan maksimal.

Tata cara yang digunakan di sekolah untuk mencapai *passing* bawah bolavoli yaitu berdiri dengan membuka kedua kaki selebar bahu, rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan sehingga kedua ibu jari sejajar dan ayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas sampai setinggi bahu. Sehingga, proses pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

Untuk dapat mencapai *passing* bawah bolavoli, maka KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 70% atau nilai 70. Maka, kelas tersebut dikatakan sudah dapat tuntas. Dengan nilai minimal 70, kelas tersebut sudah dapat mencapai teknik *passing* bawah bolavoli. Walaupun target 80% atau nilai 80 tidak

dapat tercapai. Tetapi, nilai 70 siswa sudah bisa melakukan teknik *passing* bawah bolavoli.

Tetapi, siswa di kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan kurang mengerti cara melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan gerakan yang kurang yaitu pembelajaran yang berlangsung di lapangan lebih banyak dilakukan dengan latihan seadanya tidak memperhatikan siswa yang tidak mengerti melakukan gerakan *passing* bawah.

Hal ini menyebabkan kurang adanya interaksi dalam melakukan suatu kegiatan olahraga antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai saat di lapangan, kurangnya sarana prasarana di sekolah yaitu siswa saat melakukan gerakan *passing* bawah tidak menggunakan bolavoli sehingga kurangnya minat dan keseriusan dalam belajar. Kurangnya minat (serius) dalam proses pembelajaran ini menyebabkan banyaknya siswa yang kurang serius dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan (olahraga), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah BolaVoli Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Siswa kurang mengerti melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan benar.
2. Banyak siswa yang kurang serius dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli.
3. Kurangnya demonstrasi dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli.
4. Banyak siswa yang merasa bosan ketika melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli.
5. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Pada Olahraga BolaVoli.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah pada olahraga bolavoli siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah pada olahraga bolavoli siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditetapkan diatas maka hasil peneliti ini diharapkan berguna untuk:

1. Siswa: memberikan pengalaman kegiatan teknik dasar *passing* bawah bolavoli di SMPN 5 Kerinci Kanan.
2. Guru: memberikan informasi kepada calon guru dan guru dalam mengajar menggunakan metode demonstrasi tentang teknik *passing* bawah bolavoli.
3. Sekolah: memberikan masukan yang baik kepada sekolah dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan menggunakan metode demonstrasi.
4. Peneliti: memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran olahraga dan memperdalam pemahaman tentang berbagai cara melakukan metode demonstrasi teknik *passing* bawah bolavoli
5. Fakultas: memberikan pengalaman dalam pembelajaran olahraga kepada fakultas secara langsung dan menjelaskan kepada fakultas bahwa menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan *passing* bawah bolavoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Teknik Dasar *Passing* Bawah BolaVoli

a. Pengertian Teknik Dasar

Teknik dalam kegiatan olahraga sangat diperlukan, apabila seorang pemain dapat menguasai teknik bermain bola voli dengan baik dan benar. Menurut Hidayat (2017: 35) teknik adalah sebagai sebuah prosedur yang sudah dikembangkan berdasarkan praktik serta memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian sebuah masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain.

Menurut Ahmadi (2007: 20) dalam teknik dasar bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Dalam teknik dasar ini dibutuhkan koordinasi gerakan yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan. Tanpa memiliki pemahaman mengenai teknik bermain bola voli yang baik, maka seseorang tidak akan bisa mendapatkan hasil yang baik saat melakukan kegiatan bolavoli. Penguasaan teknik saat melakukan kegiatan bola voli bisa didapat melalui proses berlatih secara benar dan terarah. Sehingga teknik dasar yang dilakukan siswa dapat dengan lancar dan tepat.

Menurut Doddy, dkk (2017: 1) Teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu yeknik dasar *passing* bawah, karena *passing* bawah sangat

berguna untuk pertahanan bahkan bisa dijadikan sebagai penambahan poin bagi tim dalam meraih kemenangan. Untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli dengan baik.

Menurut Febri, dkk (2014: 2) teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, bola voli tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Sehingga teknik dasar sangat penting untuk dilakukan sebelum permainan bola voli dilakukan. Teknik dasar sangat menentukan keberhasilan dalam permainan bola voli.

Berdasarkan beberapa teori di atas, bahwa teknik dasar adalah sebagai sebuah prosedur atau kegiatan praktik baik dalam tatacara atau tahapan awal untuk memulai suatu kegiatan pembelajaran dan suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan pembelajaran secara berlangsung dan menyelesaikan permasalahan, apabila saat melakukan kegiatan dengan sulit.

b. Pengertian *Passing* Bawah BolaVoli

Passing adalah teknik suatu permainan bola voli untuk menerima bola dan mengayunkan bola kembali ke arah yang diinginkan. Menurut Hidayat (2017: 43) *passing* merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli dan harus diketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut. Menurut Ahmadi (2007: 22) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Sedangkan menurut Kasih (2012: 15) *passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal memiliki tahapan yang berupa siklus. Dengan adanya *passing* dalam kegiatan bola voli, membuat suatu langkah awal untuk menyusun suatu strategi atau pola serangan kepada teman. Langkah *passing* sangatlah diperlukan dan membuat siswa dapat berpikir lebih aktif lagi. Menurut Aji (2016: 39) *passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu, *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan.

Menurut Sabrina (2014: 3) *passing* merupakan teknik paling dasar dalam sebuah permainan bola voli. *Passing* bawah disebut juga operan lengan depan, operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis, dan mengarahkan bola pada rekan satu tim agar dapat melakukan *everhead* pass atau mengumpan bola dengan *passing* atas.

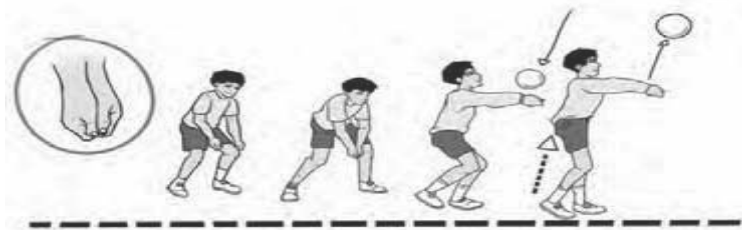
Passing bawah adalah teknik permainan bola voli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bola voli serta memiliki fungsi yang banyak. Maka, *passing* bawah bola voli adalah teknik dasar dalam bola voli, teknik yang digunakan untuk menerima servis, spike, juga memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul ke net. Menurut Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Di dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus dilakukan dengan satu tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan untuk dipassing dengan dua tangan. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain adalah untuk penerimaan bola servis,

untuk permainan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*, untuk pengambilan bola setelah di *block* atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan dan untuk pengambilan bola yang rendah.

Menurut Hidayat (2017: 43) posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda – kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuan *passing* bawah adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola datang, sehingga bisa diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan.

Teknik *passing* bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya. Untuk dimainkan dilapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Menurut Sukirno, dkk (2012: 25) gerakan *passing* bawah adalah salah satu teknik dasar pada permainan bola voli., bahkan *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting terutama untuk menahan serangan lawan, pada bola – bola *smash* yang sangat keras. Seorang pemain bola voli harus mahir dalam melakukan teknik *passing* bawah.

Terdapat beberapa bentuk dan *passing* bawah digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Teknik *Passing* Bawah
Janah (38: 2018)



Gambar 2. Teknik *Passing Bawah*
Roji (2006: 13-14)

Menurut Ahmadi (2007: 23) terdapat beberapa tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan gerakan lanjutan yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutu direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- b. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
- c. Pandangan ke arah datangnya bola.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Doorngan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
- b. Usahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah badan.
- c. Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

3) Gerakan Lanjutan

- a. Tuit terangkat dari lantai
- b. Pinggul dan lutut naiks erta kedua lengan lurus.
- c. Pandangan mengikuti arah gerakan bola.

2. Hakikat Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Dalam proses belajar terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil dan teknik. Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Slameto (2016: 82) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka, fungsi metode yaitu

sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar atau suatu kegiatan sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru dengan baik. Apabila metode digunakan dengan baik dan tepat. Maka metode tersebut dalam proses pembelajaran berjalan dengan sempurna (benar).

Metode pembelajaran adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik atau pengajar agar proses belajar – mengajar pada siswa, sehingga suatu tujuan dapat tercapai. Menurut Sukintaka (2004: 55) menyimpulkan kalau pembelajaran di rencanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, maka di harapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan jasmani akan berhasil dengan baik juga. Dengan menggunakan metode dapat merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Yulianti (2016: 2) dalam meningkatkan keterampilan teknik permainan bola voli diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran terdapat berbagai bagian yaitu metode ceramah, metode latihan, metode tanya jawab dan metode diskusi 1) Metode Ceramah, 2)Metode Latihan, 3)Metode Tanya Jawab, 4)Metode Diskusi.

Menurut Shabani (2015: 2) yang menyatakan bahwa demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran memberikan satu bentuk pembelajaran dimana siswa akan melihat langsung satu pembelajaran dalam sebuah materi secara langsung berkaitan dengan pelajaran itu. Bagi siswa, tujuan pembelajaran adalah

untuk mempersiapkan diri mencapai suatu prestasi dan tujuan pembelajaran dengan mudah dipahami. Pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa, karena pembelajaran adalah proses yang direncanakan secara teratur dan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Sumiati, dkk (2008: 101) Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan baik oleh guru maupun orang luar yang diundang ke kelas. Proses yang didemonstrasikan diambil dari obyek yang sebenarnya.

Menurut KBBI (2013: 133) demonstrasi adalah peragaan yang ditampilkan di depan umum tentang pertunjukan cara pemakaian sesuatu produk, proses keras tentang ketidakadilan atau penyelewengan dilakukan dengan banyak orang (disertai poster dan yel-yel). Keberhasilan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung kepada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Karena suatu strategi pembelajaran diimplementasikan melalui metode pembelajaran.

Dari kutipan diatas, maka salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Sahbani (2015: 2) yang menyatakan bahwa demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran memberikan satu bentuk pembelajaran

dimana siswa akan melihat langsung satu pembelajaran dalam sebuah materi secara langsung berkaitan dengan pelajaran itu.

Menurut Sudjana (2006) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan peragaan untuk memperjelas proses pembentukan tertentu kepada siswa. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran pembelajaran yang lebih jelas dan dapat mengajarkan kepada siswa dengan mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat diketahui, bahwa metode demonstrasi adalah metode yang dapat mengajarkan dengan menggunakan alat peragaan dan memberikan pembelajaran dalam beberapa bentuk, baik dalam bentuk praktik, gambar dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang dapat belajar dengan mudah dan memahami pembelajaran secara berlangsung maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru.

Menurut Rusli Luthan, dkk (2000: 75) berpendapat bahwa lakukan modifikasi peralatan, apabila peralatan diduga sebagai penghambat keberhasilan. Memodifikasi suatu peralatan tergantung dengan bagaimana cara menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, kreatif dan menarik terhadap suatu proses pembelajaran belajar mengajar di sekolah, agar pembelajaran Penjasorkes tidak terlalu monoton dan membosankan.

Dengan penerapan metode demonstrasi ini diharapkan dapat menghindari dari kebosanan, jenuh dan rasa tidak tertarik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes. Siswa dapat diarahkan untuk ikut serta secara langsung

dalam kegiatan olahraga dan siswa mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan benar. Sehingga, siswa menguasai materi teori atau praktek dengan baik dan benar.

Menurut Komang, dkk (2007: 2) terdapat beberapa fungsi dan kegunaan metode demonstrasi saat proses pembelajaran berlangsung antara lain 1) untuk memberikan keterampilan pada siswa, 2) untuk memberikan pemahaman pada siswa dengan mudah, 3) siswa dapat mengamati selama proses pelajaran berlangsung. Dari kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi bisa membuat siswa minat untuk belajar dan serius.

b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Dalam diri siswa terdapat sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu bagian dari watak dasar yang terikat dalam kebutuhan hidup. Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan, pemahaman dan kegiatan penting setiap orang, dan sikap kepribadian. Oleh karena itu, metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukandan penting dilakukan sebagai bahan utama dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Rusminiati (2007) terdapat beberapa langkah-langkah metode demonstrasi dalam pembelajaran antara lain:

1. Lakukan perencanaan yang matang terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
2. Rumuskanlah tujuan pembelajaran.
3. Buat garis besar langkah-langkah demonstrasi secara efektif agar mudah dikuasai dan dipahami baik oleh siswa maupun guru.
4. Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan guru atau oleh siswa, atau oleh guru kemudian diikuti siswa.

5. Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan.
6. Upayakanlah agar semua peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
7. Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi akan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif terhadap siswa. Siswa dapat belajar secara langsung dan menemukan pengalaman belajar dengan melakukan praktek secara langsung. Dengan adanya langkah-langkah akan membuat siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara baik dan benar.

B. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran selama ini dianggap kurang berhasil dalam meningkatkan motivasi terhadap siswa, keberhasilan tersebut diantaranya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya membawa siswa dalam pemahaman.

Pembelajaran *passing* bawah adalah suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi *passing* dan pelatihan kepada pemain di dalam suatu proses pembelajaran (kegiatan olahraga) yang terprogram untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran teknik *passing* bawah menggunakan metode yang tepat, yaitu dengan metode demonstrasi.

Pemebelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar didapatkan dari evaluasi yang dilakukan pada akhir pemebelajaran. Siswa dapat melakukan gerakan yang sempurna dan perbaikan terhadap pola gerakan yang dilakukan dengan mudah yaitu pada saat latihan olahraga.

Untuk itu diperlukan komitmen guru dalam memberikan dorongan-dorongan tersebut agar siswa terbiasa dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti kita mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah pada olahraga bola voli siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupten Siak?.

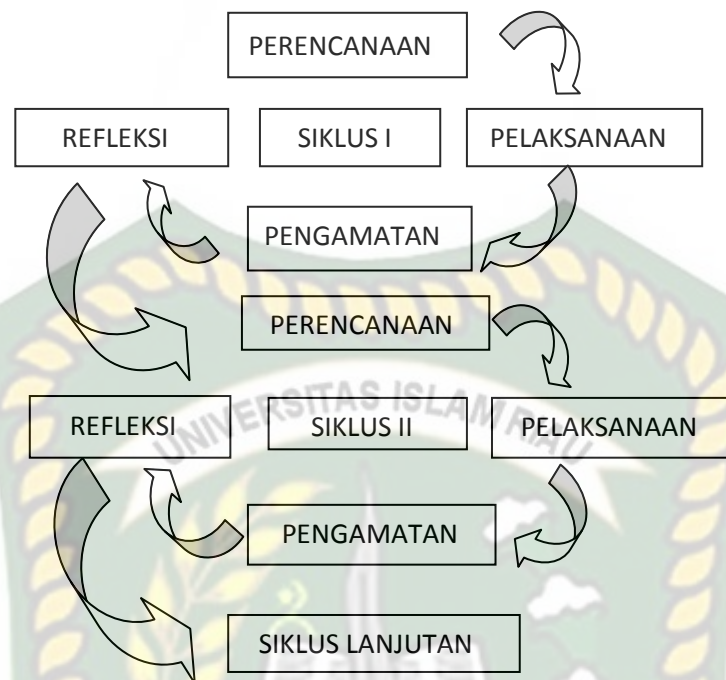
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan siklus dimana hasil belajar siswa menjadi tolak ukur berhasilnya siklus-siklus tersebut. Penelitian Tindakan Kelas tergantung beberapa siklus untuk mencapai suatu tujuan dengan lancar.

Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK) dari Arikunto (2013: 137) terdapat empat tahap dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer yang membantu yang mengamati jalannya proses pembelajaran. Guru dilibatkan sejak proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.



Gambar 3. Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas
Arikunto (2013: 137)

Langkah-langkah Penelitian

Tahapan Penelitian

SIKLUS I

a. Tahapan Perencanaan

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran atau penentuan tindakan yang akan diberikan (materi)
2. Pembuatan rencana pelaksanaan (RPP)
3. Menyiapkan format evaluasi pretest atau postes.
4. Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.
5. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli menggunakan metode variasi sesuai dengan panduan pembelajaran RPP.

c. Tahapan Pelaksanaan Observasi

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Melakukan pengamatan proses pembelajaran berlangsung pada waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan penilaian observasi.
3. Mendokumentasikan pembelajaran.

d. Tahapan Refleksi

1. Melaksanakan evaluasi penelitian tindakan kelas dengan cara berdiskusi dengan berbagai masalah yang muncul dilapangan bersama kolaborator.
2. Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.

SIKLUS II**a. Tahap Perencanaan**

1. Penyempurnaan metode variasi
2. Guru menyiapkan materi untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Menyiapkan format evaluasi pretest atau postes.
4. Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.
5. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

1. Guru menyiapkan materi secara efektif.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran secara efektif

3. Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran.

c. Tahapan Pelaksanaan Observasi

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Melakukan pengamatan proses pembelajaran berlangsung pada waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan individu siswa.

d. Tahapan Refleksi

Hasil yang didapat tahap tindakan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini, sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya, jika belum diperoleh peningkatan dalam pembelajaran bolavoli. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian diberhentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum dicapai, maka dilanjutkan ke siklus III atau sampai dengan selesai, dengan hasil refleksi Siklus I sebagai acuannya.

B. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 188) subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang berjumlah 28 orang siswa?.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Metode demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan memudahkan siswa untuk cepat memahami materi pembelajaran
2. *Passing* bawah adalah teknik permainan bolavoli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bolavoli serta memiliki fungsi yang banyak.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument Penelitian yang digunakan juga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tes

Dalam penelitian ini diberikan tes diagnostic, ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa meningkat berdasarkan nilai rata-rata setelah diberikan pembelajaran. Tes adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki proses pembelajaran. Maka untuk

menentukan validitas tes diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak VIII¹. Penilaian diminta menentukan setiap butir soal kedalam kategori valid atau tidak valid.

Tabel 1. Instrument Penilaian

Aspek Yang Dinilai						
Indikator	Deskriptor	Kualitas Gerak				
		1	2	3	4	5
Sikap Awal	1. Kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan.					
	2. Salah satu kaki tumpu di depan.					
	3. Menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di telapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang.					
	4. Bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha.					
	5. Pandangan mata kearah bola					
Sikap saat Perkenaan	1. Menerima bola di depan badan.					
	2. Perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku (proksimal dari lengan).					
	3. Lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku.					
	4. Berat badan dialihkan ke depan.					
	5. Pinggul bergerak ke depan.					

Gerak Lanjutan	1. Jari tangan tetap di genggam.					
	2. Siku tetap terkunci.					
	3. Landasan mengikuti bola kearah sasaran.					
	4. Pindah berat badan kearah sasaran.					
	5. Perhatikan bole bergerak kearah sasaran.					
Hasil	1. Arah bola lurus ke depan.					
	2. Bola tepat sasaran.					
	3. Akurat dalam melakukan mengirimkan bola.					
	4. Bola mudah diterima.					
	5. Laju bola melengkung / parabol.					
Jumlah						
Total Rata-Rata						
Jumlah Skor maksimal: 100						

Wardana (2015)

Keterangan:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Sedang
- 1 : Kurang baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 240) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sudjana (2009: 84) menyimpulkan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terhadap subjek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun manfaatnya, yaitu untuk memperoleh informasi balikan guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi yang dilakukan bersifat langsung. Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

b. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisa Data

Pada peneliian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data agar dapat diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa dikategorikan sebagai berikut yang berdasarlan pada:

Tabel 2. Interval dan Kategori Passing Bawah Bolavoli

No.	Interval	Kategori
1.	95 s/d 100	Sangat Sesuai Gerakan
2.	85 s/d 94	Sesuai Gerakan
3.	75 s/d 84	Cukup Sesuai Gerakan
4.	65 s/d 74	Kurang Sesuai Gerakan
5.	55 s/d 64	Tidak Sesuai Gerakan
6.	45 s/d 54	-

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan benar. Dengan nilai minimal 75 maka, kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$PRS = \frac{A}{B} \times 100\% \quad \text{Trianto (2010: 243)}$$

Keterangan:

PRS = Presentase respons siswa

A = Banyak siswa yang ketuntasan belajar $\geq 75\%$

B = Jumlah siswa

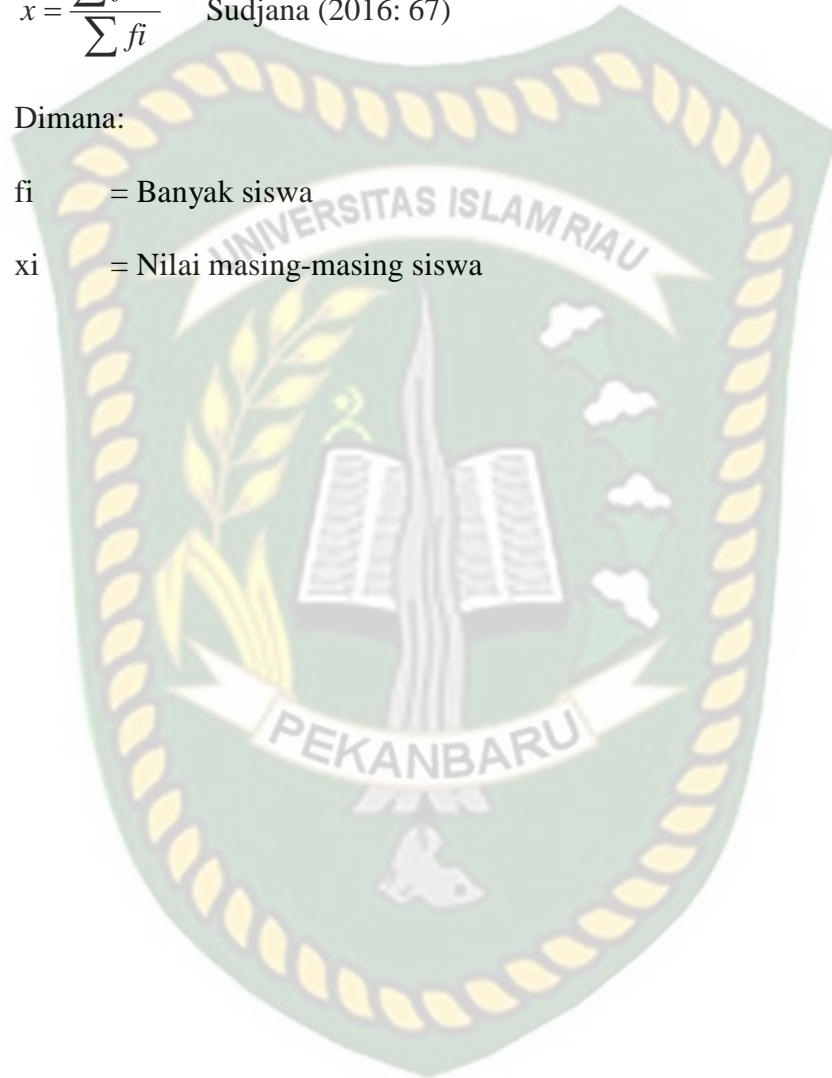
Dan untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f_{xi}}{\sum f_i} \quad \text{Sudjana (2016: 67)}$$

Dimana:

f_i = Banyak siswa

x_i = Nilai masing-masing siswa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kerinci Kanan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli di kelas VIII¹ dengan menggunakan penerapan metode Demosntrasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam pembelajaran. Subjek yang terlibat dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan yang berjumlah 28 siswa. Selama penelitian ini berlangsung, diupayakan seluruh siswa dikelas hadir (kehadiran 100%) ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan tidak mempengaruhi kesimpulan penelitian.

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang meliputi persepsi siswa terhadap *passing* bawah melalui tes dan observasi yang diberikan, pada deskripsi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II dan pengamatan terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I dikelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanna Tahun Pelajaran 2019/2020 peneliti memulai perencanaan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian
4. Menyusun alat evaluasi atau pengamatan yang berbentuk uraian

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis 17 Oktober 2019 jam pelajaran pertama (07.30-10.30). Peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi..

Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari 2019 pada jam pelajaran pertama dan kedua pada pukul dengan materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli..

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya mempelajari teknik dasar *passing* bawah bolavoli..

Guru memberi waktu kepada siswa untuk bersiap-siap sebelum pembelajaran berlangsung, kemudian memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai teknik dasar *passing* bawah bolavoli, guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Diakhir pembelajaran secara bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang dipelajari lalu menutup pembelajaran.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I (Observasi)

Observasi dilakukan untuk melihat sikap siswa dalam pembelajaran, hasil belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan. Hasil dari observasi hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I tergolong kurang baik.

Setelah digunakan pembelajaran dengan Metode Demonstrasi pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siklus I, peneliti memberikan waktu 3 menit kepada siswa untuk mempraktekkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Hasilnya terjadi peningkatan tes belajar siswa di mana dari 28 siswa terdapat 12 siswa (42,86%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 82, sedangkan 16 siswa (57,14%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai terendah yaitu 67. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII¹ pada siklus I adalah 87,54. Untuk lebih jelas dapat dilihat lampiran I. Dibawah ini merupakan tabel frekuensi penelitian:

Tabel 3
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Nilai	Kategori	Banyak Siswa	Persentase	Rata-rata
≥ 75	Tuntas	12	42,86%	87,54
< 75	Tidak Tuntas	16	57,14%	
Jumlah		28	100%	

Perhitungan Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

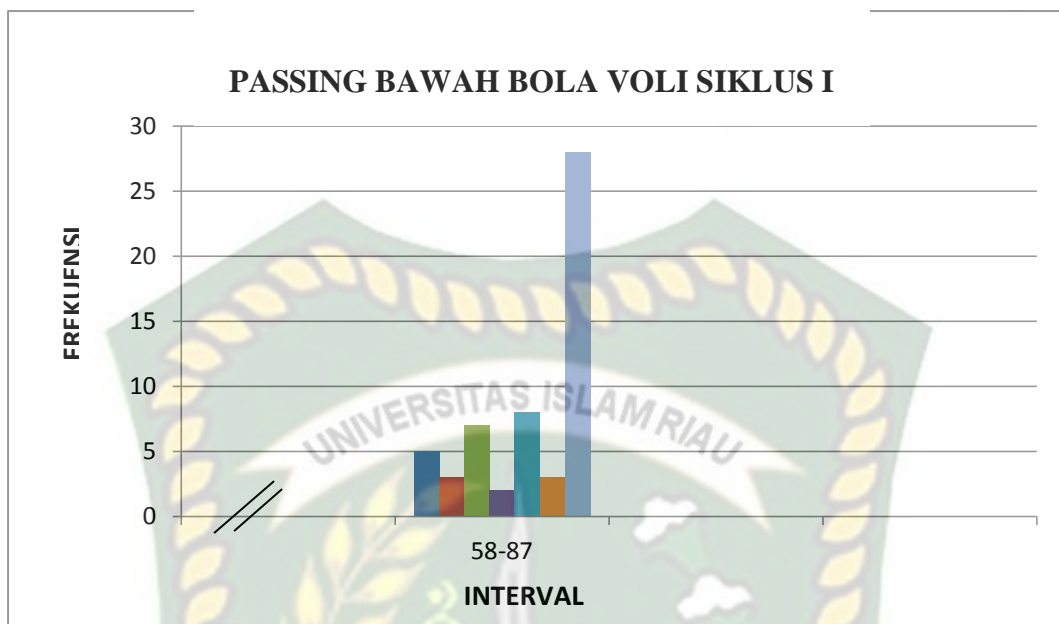
Suatu kelas dikatakan tuntas jika dikelas tersebut terdapat minimal 80% yang telah mencapai tingkat ketuntasan $\geq 75\%$.

$$\begin{aligned} \text{PRS} &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{28} \times 100\% \\ &= 42,86\% \end{aligned}$$

Dari tabel di atas, dapat digambarkan distribusi frekuensi penelitian siklus I dan diagram ketuntasan belajar siklus I.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Penilaian Siklus I

No.	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	58 - 62	5	17,85%
2	63 - 67	3	10,71%
3	68 - 72	7	25%
4	73 - 77	2	7,14%
5	78 - 82	8	28,57%
6	83 - 87	3	10,71%
JUMLAH		28	100%



Grafik 1. Histogram Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi penelitian melakukan evaluasi untuk mendapatkan data dari bagaimana pemahaman siswa tersebut. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal sebelumnya, dimana dari hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 79,29, tetapi pembelajaran masih belum efektif. Dan pada siklus I terdapat rata-rata 87,54. Hal tersebut terlihat dari kurangnya minat siswa dalam memahami teknik dasar *passing* bawah bolavoli dalam proses pembelajaran. Sementara pencapaian hasil belajar siswa pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli menunjukkan sebagian siswa telah mencapai ketuntasan belajar, tetapi ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan. Menurut Komang, dkk (2017: 7) kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, belajar sangat diperlukan adanya

aktivitas, karena tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan optimal. Pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas fisik dengan memanfaatkan semua indera yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran, secara umum lebih efektif daripada pembelajaran secara konvensional. Maka, menerapkan metode tersebut sangat tepat untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran didapat siswa yang masih kurang mampu memahami teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan jelas dan kurang mampu untuk mengingat dengan baik. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dan untuk mencapai tingkat ketuntasan keberhasilan pembelajaran pada siklus I, maka perlu diadakan siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II dikelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Tahun Pelajaran 2019/2020 peneliti memulai perencanaan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian
4. Menyusun alat evaluasi atau pengamatan yang berbentuk uraian

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis 24 Oktober 2019 jam pelajaran pertama (07.30-10.30).. Peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari 2019 pada jam pelajaran pertama dan kedua pada dengan materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya mempelajari teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan soal, kemudian memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai lingkaran, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya. Diakhir pembelajaran secara bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang dipelajari lalu menutup pembelajaran.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II (Observasi)

Pada siklus II, pengamatan yang dilakukan sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli semakin meningkat dari siklus I.

Dari hasil siklus II yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi dari 28 siswa yang ada di lapangan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 25 siswa (89,29%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 90, sedangkan 3 siswa (10,71%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai terendah yaitu 68. Untuk lebih rinci hal ini dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Nilai	Kategori	Banyak Siswa	Persentase	Rata-rata
≥75	Tuntas	25	89,29%	95,86
<75	Tidak Tuntas	3	10,71%	
Jumlah		28	100%	

Perhitungan Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

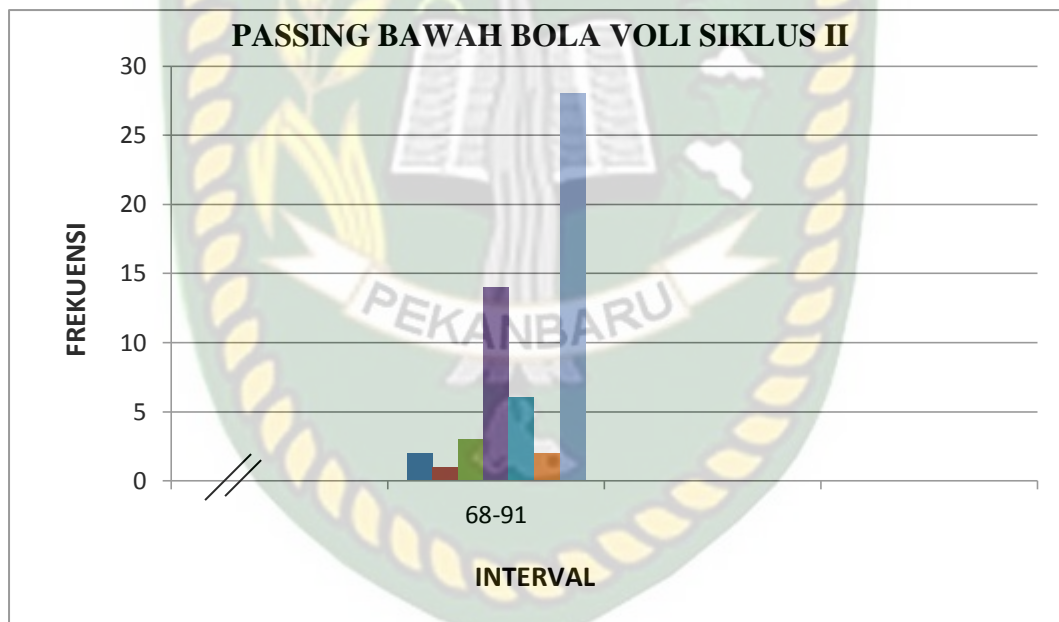
Suatu kelas dikatakan tuntas jika dikelas tersebut terdapat minimal 80% yang telah mencapai tingkat ketuntasan $\geq 75\%$.

$$\begin{aligned}
 \text{PRS} &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100\% \\
 &= 89,29\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas, dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi dan diagram ketuntasan belajar siklus II.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Penilaian Siklus II

No.	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	68 - 71	2	7,14%
2	72 - 75	1	3,57%
3	76 - 79	3	10,71%
4	80 - 83	14	50%
5	84 - 87	6	21,42%
6	88 - 91	2	7,14%
JUMLAH		28	100%



Grafik 2. Historgram Penilaian *Passing Bawah Bola Voli* Siklus II Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari data yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran demonstrasi termasuk pada kategori baik, di mana dari pencapaian

hasil belajar siswa yang meningkat dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 96,39 dengan presentase klasikal 92,86%. Ketuntasan hasil belajar pada siklus ini sudah sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal yang ingin dicapai yaitu indikator keberhasilan hasil belajar siswa mencapai 90% sehingga tidak perlu melakukan penelitian kembali.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan diuraikan berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan tindakan yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan pada materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Tingkat hasil belajar siswa pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli dapat dilihat dari kemampuan siswa menguasai teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan baik.

Sebelum pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, terlebih dahulu peneliti memberikan materi untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli, sejauh mana siswa dapat memahami teknik dasar *passing* bawah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Ternyata masih banyak siswa yang belum memahami dan tingkat kemampuan. Pada siklus I peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, tingkat kemampuan atau ketuntasan belajar siswa secara klasikal 42,86% dan pada siklus II tingkat kemampuan siswa atau ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 89,29% atau 25 siswa memperoleh nilai diatas KKM.

Peningkatan dari tes kemampuan awal ke siklus I juga belum mencapai 42,86% tingkat kemampuan atau ketuntasan klasikal secara keseluruhan, sehingga diberikan tindakan siklus II menekankan kegiatan metode pembelajaran demonstrasi ternyata tingkat kemampuan atau ketuntasan belajar secara klasikal meningkat mencapai 89,29% atau sebanyak 25 siswa yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 70, sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa.

Menurut Yulianti (2016: 3) Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli, maka perlu dilaksanakan program latihan dengan metode pembelajaran demonstrasi. Dengan adanya program pembelajaran yang teratur dan sistematis maka akan meningkatkan penguasaan teknik dasar dan secara tidak langsung juga meningkatkan kesegaran jasmani seorang peserta didik. Menurut Komang, dkk (2017: 6) peningkatan hasil aktivitas belajar dipengaruhi adanya upaya perbaikan yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi. Upaya-upaya tersebut meliputi mengoptimalkan aktivitas belajar siswa melalui metode demonstrasi, pemanfaatan media dengan penggunaan akan lebih cepat belajar teknik dasar *passing* bola voli sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa bukan hanya sekedar teori semata serta kemampuan tersebut akan lebih mudah dan lama diingat oleh siswa.

Menurut Komang, dkk (2017: 6) adanya penggunaan bola modifikasi yang didemonstrasikan di depan siswa membuat perhatian siswa menjadi lebih terfokus dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Metode demonstrasi berbantuan bola modifikasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik karena siswa dapat mengamati secara langsung serta membandingkan materi yang diberikan secara teori dan kenyataan.

Menurut Shabani (2015: 9) guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode dan modifikasi media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru hendaknya memberikan pembelajaran kepada siswa dengan permainan yang sederhana tetapi tetap mengandung unsur materi yang diberikan, agar siswa tidak terlalu jenuh dan dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Karena bermain merupakan karakter siswa sekolah dasar dimana di dalam bermain mengandung unsur kegembiraan dan keceriaan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui tentang prosedur metode demonstrasi yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Jika dikaitkan dengan pembelajaran bola voli prosedur metode pembelajaran demonstrasi ini dapat diuraikan pada tahap persiapan yaitu mengkaji tujuan dari mempelajari setiap teknik dalam pembelajaran bola voli, mengkaji peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan mengalokasikan waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini ternyata pembelajaran melalui metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing*

bawah bolavoli pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kerinci Kanan T.P 2019/2020 khususnya pada materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Menurut Komang, dkk (2017: 5) terdapat hasil belajar siswa menggunakan siklus I dan siklus II, dimana metode demonstrasi sangat baik digunakan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Sehingga, siswa dapat semangat untuk mengikuti pembelajaran secara berlangsung. Tes kemampuan awal siklus I juga belum mencapai tingkat kemampuan atau ketuntasan klasikal secara keseluruhan, sehingga diberikan tindakan siklus II untuk menekankan kegiatan metode pembelajaran demonstrasi dimana siklus II dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas viii¹ smp negeri 5 kerinci kanan, kabupaten siak. Sehingga, dalam penelitian ini dilakukan dengan metode 2 siklus untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta teori-teori pendukung hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli terhadap siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pelaksana dua siklus yang sudah dilakukan maka ketuntasan yang diperoleh sebanyak 89,29%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat secara klasikal dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi teknik dasa *passing* bawah bolavoli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, agar dapat terus belajar menggunakan metode demonstrasi pada *passing* bawah, sehingga kemampuan *passing* bawah yang dimiliki siswa dapat terus meningkat.
2. Kepada guru, agar guru terus dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada siswa.
3. Kepada sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap, sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya kemampuan *passing* bawah.

4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama dengan metode yang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aji, Sukma. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*, Jakarta: Ilmu.
- A, Nur Baehaqie Adhy. (2015). “Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Di SMA Negeri 1 Sirampog Brebes”. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Doddy Abdul Karim, dkk. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli”. *E-Journal PJKR ITB dan STKIP Nu . Vol 2. No. 1 Juni 2017*, 1-4.
- Febri, dkk. (2014). “Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan *passing* bawah Dalam Permainan Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013”. *E-Journal PJKR UNESA. Vol 02 No. 01 Tahun 2014*, 1-3.
- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola*, Jakarta: Anugrah.
- Husdarta dkk. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah. (2018). “ Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di Sd Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamisa. (2013). *KBBI*, Surabaya: CV Cahaya Agency Surabaya.
- Komang, Ayu Dewa dkk. (2017). “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Bola Modifikasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* BolaVoli Siswa SDN 1 Yehembang Kangin Tahun Pelajaran 2017/2018”. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Vol 8, No. 2 Tahun 2017*, 1-10.
- Yulianti Mimi. (2016). “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bola VOLi Siswa Di SMPN 1 Batu Bersurat. *E-Journal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Vol 5, No. 1 Tahun 2016*, 1-5.

- Sabrina dkk. (2014). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli”. *E-Journal Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan UNESA, 1-5*
- Sahbani. (2015). “Penerapan Demontrasi Meningkatkan Belajar Servs Bawah Bola Voli Mini Kelas IV SD”. *E-Journal Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Unta, 1-10*
- Sukirno dkk. (2012). *Cabang Olahraga Bola Voli*, Palembang: Unsri Press.
- Slameto. (2016). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, (2016). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kuanlitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiati dkk, . (2008). *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- User Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardana, Ari Madya (2015) “ Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah BolaVoli Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016, 1-8.